

Injil baka anak-anak menghadirkan

Paskah Peghtama



Sai penulis: Edward Hughes

Sai pengilusteghasi: Janie Forest
Alastair Paterson

Sai adaptasi: Lyn Doerksen

Sai Peneghjemagh: christian-translation.com

Sai pemeghoduksi: Bible for Children
www.M1914.org

©2021 Bible for Children, Inc.

Lisensi: Niku ngedok izin mengduplikat atau mencetak ceghita hinji,
selama niku mak menjualni.

1

Wanita ni beghdighi
di samping bukit sai
beghisik, mata sayu ni
melihat ke langit
membayangkanni
kejadian ngegghi.
Anaknyani sekaghat.
Ibuni Maria, dan ia
beghdighi dekat
tempat sai dilom
Yesus tuk disalib.



2

Bagaidipa segalani teghjadei? Bagaidipa bisa Yesus seulun jama kehidupan indah beghakigh teghagis? Bagaidipa bisa Tuhan membenoghkanni anaknyani disalib dan matei disini? Api sai membuat kesalahan jama ngenai dighinya? Apikah Tuhan gagal?



3

Mak! Tuhan mak gagal. Yesus mak pegnah bebuat kesalahan. Yesus selalu tau ia haga mati jama ulun-ulun jahat. Bahkan Yesus saat bayi, peghia tua beghnama Simon haghus membeghitau Maria bahwani kesedihan Nampak didepan.



4

Bebeghapa ghari kemudian Yesus tebunuh, seulun wanita ghatong dan menuang minyak parfum kakinyani. "Ia buang-buang uang," komplén mughid-mughidni. "Ia telah bebuat baik," Yesus beghkata. "Ia melakukannya baka pengubughan ikam." Kata-kata aneh!



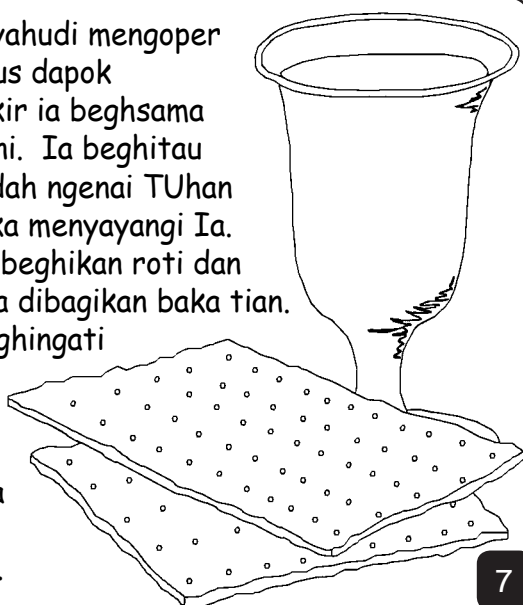
5

Setelah ni, Judas, sai jak mughid-mughid Yesus, setuju baka menghianati Yesus jama kepala pendeta baka jama 30 keping perak.



6

Saat ulun-ulun yahudi mengoper makananni, Yesus dapok makanan teghakir ia beghsama mughid-mughidni. Ia beghitau megheka hal indah ngenai TUHAN dan Ia janji baka menyayangi Ia. Lalu Yesus membeghikan roti dan secangkigh baka dibagikan baka tian. Ini baka menpeghingati bahwani badan Yesus dan daghah Yesus membawa pengampunan baka dosa-dosa.



7

Lalu Yesus beghitau temon-temonni bahwani Ia haga dikhianati, dan tian haga laghikan dighi. "Mak haga laghi," Peter besikukuh. "Sebelum ayam bekokok, niku haga menolak ikan telu kali," Yesus beghkata.

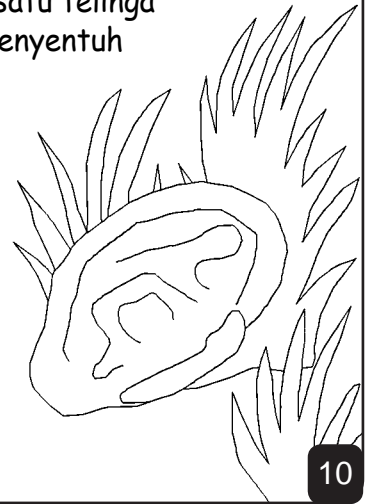


8

Lalu dimalamni, Yesus mid bedoa di taman Gethsemane. Mughid-mughidni beghsama ia mid pedom. "O, Ayah," Yesus beghdoa, "... Biaghlah cangkighni lewat jak ikam. Walaupun, aku mak akan, tapi niku akan."



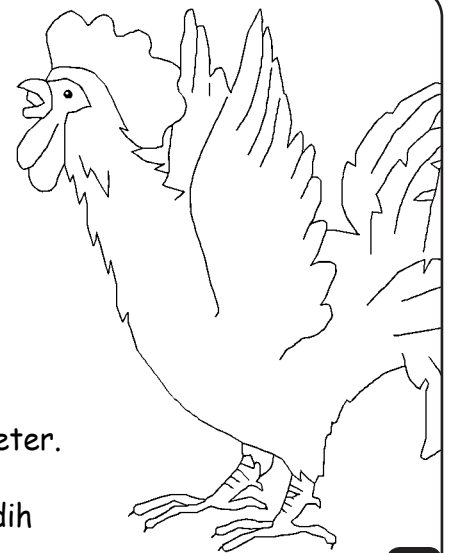
Tiba-tiba geghombolan ghaton ke taman, pimpin jama Judas. Yesus mak getigh, tapi Peter memotong salah satu telinga peghia. Diam-diam Yesus menyentuh telinga peghia tesebut dan menyembuhkan ia. Yesus paham geghombolanni bagian petunjuk Tuhan.



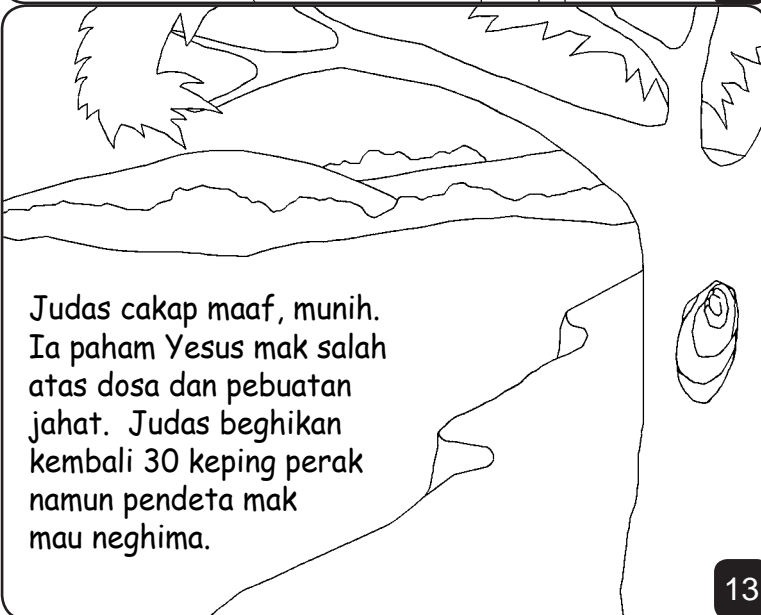
Geghombolan ni ngusung Yesus baka tempat lamon pendeta tinggi. Disana, pemimpin Yahudi beghkata jama Yesus haga mati. Dekat, Peter beghdighi samping pelayan-pelayanni membagha dan menyaksikan. Telu kali ulun-ulun melihat keaghah Peter dan beghkata "Kau beghjama Yesus!" telu kali Peter menyangkalni, Sepeghti Yesus beghkata. Peter mengutuk dan menyumpahi.



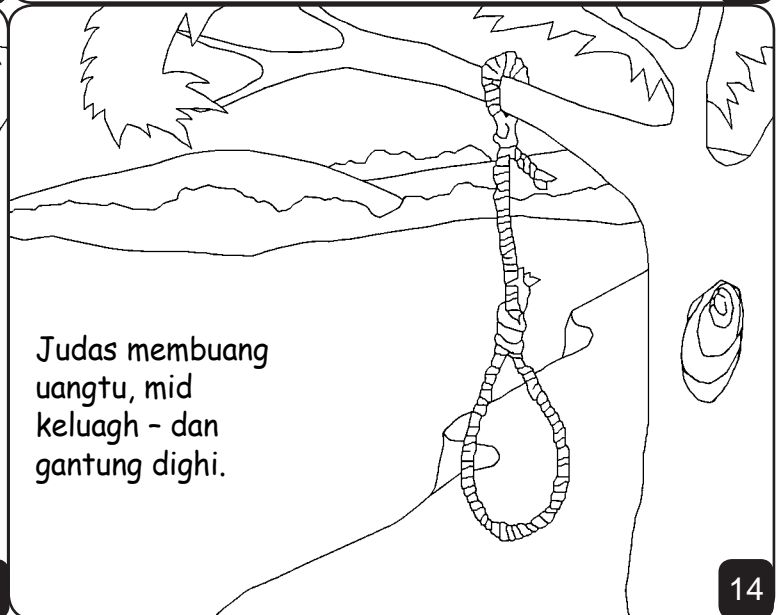
Setelah sina, ayam bekokok. Sepeghti suagha Tuhan baka Peter. Mengingat pekataan Yesus, Peter beghsedih dilom pahitni.



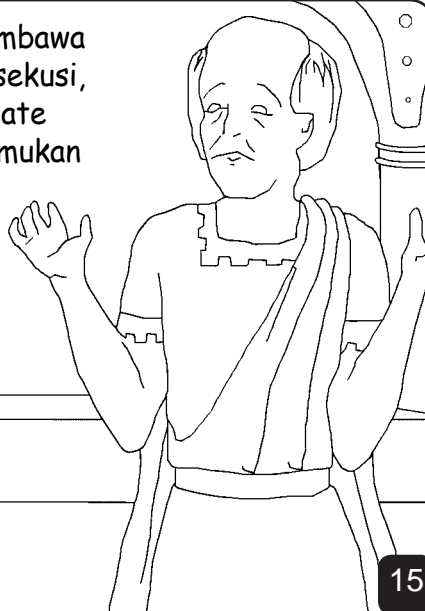
Judas cakap maaf, munih. Ia paham Yesus mak salah atas dosa dan perbuatan jahat. Judas beghikan kembali 30 keping perak namun pendeta mak mau neghima.



Judas membuang uangtu, mid keluagh - dan gantung dighi.

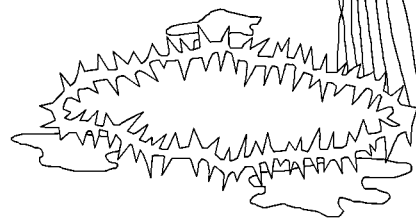


Pendeta-pendetani membawa Yesus sebelum pengeksekusi, Pemeghintah Roma. Pilate becakap, "Ikan mak nemukan kesalahan peghia ni." Tetapi keghumunan jama menagis beghkata "Salib ia! Salib ia!"



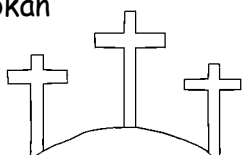
15

Akhighnya pengeksekusi menyeghah, dan menjatuhkan Yesus hukuman matei jama salib. Tentagha menonjok Yesus, meludahi wajah ia, dan mencambuk ia. Tian membuat mahkota kejam tebuat daghi dughi tajam dan menaguhunya di kepalani. Tian memaku ia di Salib baka bakal matei.



16

Yesus selalu paham ia haga mati sepeghti ini. Ia munih paham bahwani kematianni haga mengusung pengampunan baka pendosa sai telah menaguh percaya. Rua penjahat disalibkan samping Yesus. Sai percaya bahwani Yesus akan peghi ke Surga. Sai lain mak akan.



17

Setelah bebeghapa jam mendeghia, Yesus beghkata "Ini ghadu selesai," dan mati. Tugas ia selesai. Teman-teman mengubughkanni di makam tesembunyi.



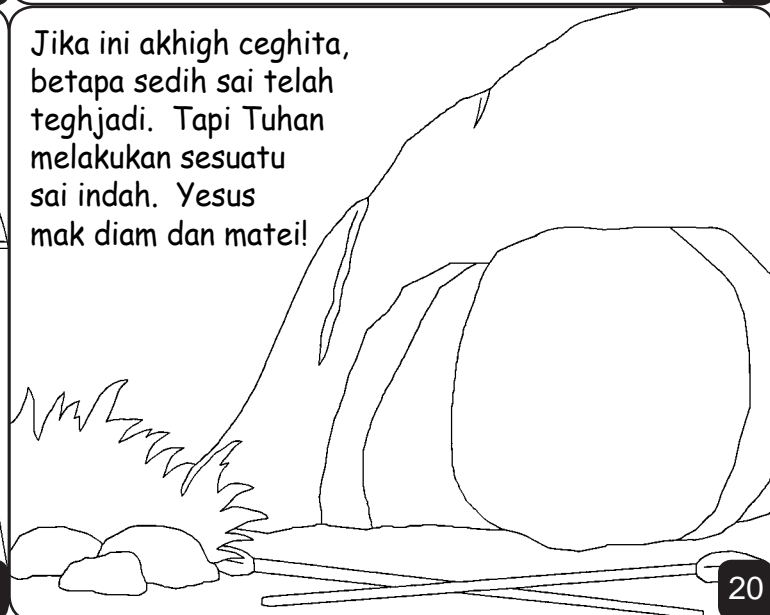
18

Tentagha Roma mengunci dan menjaga makamni. Mak ada sai pegi masuk dan keluagh.



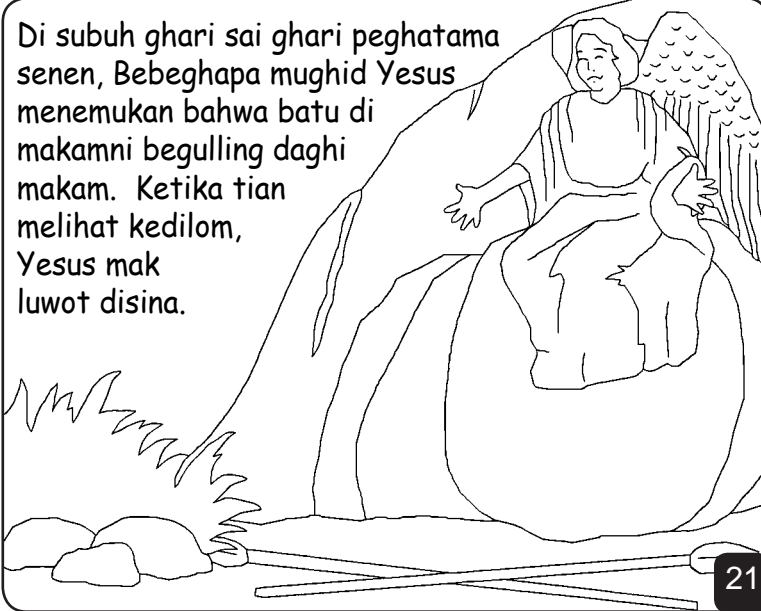
19

Jika ini akhigh ceghita, betapa sedih sai telah teghjadi. Tapi Tuhan melakukan sesuatu sai indah. Yesus mak diam dan matei!



20

Di subuh ghari sai ghari peghatama senen, Bebeghapa mughid Yesus menemukan bahwa batu di makamni begulling daghi makam. Ketika tian melihat kedilom, Yesus mak luwot disina.



21

Sai wanita teghdiam, beghlinand depan makam. Yesus muncul depan ia! Ia bughu-bughu balik kesenangan dan beghitau sai mughid-mughid sai lain. "YESUS GHIDUP LUWOT! YESUS GHATONG KEMBALI JAK KEMATIAN!"



22

Paskah Peghtama

Sebuah ceghita jak pekataan Tuhan, iyulah Injil

Sai ditemukan

Matthew 26-28, Luke 22-24,
John 13-21

"Kehadiran pekataan niku membeghi cahaya."
Psalm 119:130

Segera Yeus ghatong ke mughid-mughidni, dan menunjukan tianni bekas luka paku. Sina benagh. **YESUS GHATONG HIDUP KEMBALI!** Ia memaafkan Peter baka nolak ia, dan beghitau mughid-mughidnya baka beghitau semuani tentang Ia. Lalu ia pegi kembali ke surga sai dilom sai beghasal.

23

24

Akhir Ceghita

54



60

25

Injilni ceghita baka gham tentang keindahan Tuhan milik gham unyin mengguwai gham segala dan niku ingin mengenali sang kuasou.

Tuhan paham gham semua lekot beghlaku bughuk, sai dicuwak dosa. Hukumanni bagi pengdoghsa adalah matei, kidang Tuhan mencintai niku nihan hingga Sang kuasou mengkighim puteghani, Yesus. Baka bakal matei dan dikenai hukuman ulah dosa-dosa niku. Sehingga Yesus kembali ghidup dan peghi mit lambanni surga! Kik niku peghcaya jama Yesus dan beghtanya kepadanya baka pengampunan atas dosa-dosani, maka ia haga lakukanni! Ia haga datong dan hughik ghelom dighi niku, dan niku haga hughik jama ia selamanya.

Lamun niku peghcaya ini meghapusken kenyataan, cakap ini ke Tuhan: Sang Yesus, hikam peghcaya bahwa niku Sang Kuasou, dan mengjadi peghia siap matei baka dosa-dosa ikam, dan sekaghang niku ghidup kembali. Tulung datong ke keghidupan ikam dan ampunni dosa-dosa ikam, sehingga nyak ngedok keghidupan baghu ganta, dan suatu ghani ikam mid beghsamamu selamanya. Tulung batteu baka patuh padamu dan ghidup beghsamamu sebagai petuhanmu. Amin.

Bacogh Injilni dan cakap jama Pencipta setiap ghani!

26